

# Cozy Urban Loft

Tekstur alami kayu dipadu dengan semen menghasilkan suasana nyaman dalam sentuhan modern di hunian ini.

TEKS **FRANSISCA WUNGU PRASASTI**  
FOTO **ADELINE KRISANTI**  
DESAIN INTERIOR **DSN INTERVENTION**  
LOKASI **APARTEMEN PAVILION, SUDIRMAN, JAKARTA PUSAT**

**S**EBIDANG DINDING ABU-ABU menyambut di depan pintu apartemen di bilangan Sudirman ini. Namun, setelah melewati area foyer ini, tampaklah sebuah ruang yang luas. Mulai dari dapur, area makan, area kerja, dan area duduk terakomodasi di dalam ruang tersebut tanpa batas dan sama sekali tidak berkesan sesak. Jendela-jendela yang berderet di sebuah sisi menambah kesan lapang pada unit ini. Sangat nyaman.

“Pemilik apartemen ini sering bekerja hingga larut. Ketika sampai di rumah ingin beristirahat, ingin kenyamanan seperti di hotel,” ujar Indra Sidharta, Design Director DSN Intervention, menjelaskan permintaan kliennya saat mendesain interior apartemen ini.

Oleh pasangan suami istri pemilik apartemen ini, selain sebagai tempat beristirahat di penghujung hari, apartemen ini juga dijadikan tempat berkumpul dengan teman-teman. Sebab

itu, selain kenyamanan yang disyaratkan, fungsi pun tetap dikedepankan. “Tantangannya adalah bagaimana mengakomodasi semua kebutuhan di apartemen yang tidak terlalu luas ini,” jelas Indra.

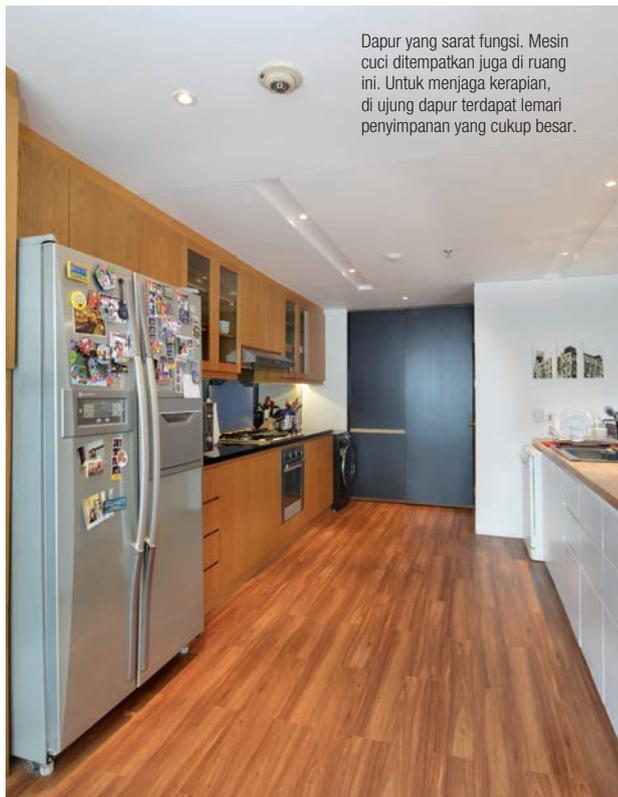
Konsep *loft* ala New York yang simpel dan fungsional pun kemudian dipilih sebagai acuan desain. Konsep tersebut sesuai dengan gaya hidup pasangan muda penghuni apartemen ini, yang juga berasal dari New York. Gaya



Dapur yang luas dilengkapi meja sarapan di depannya. Selain area makan, dapur juga menjadi bagian acara kumpul-kumpul dengan teman yang sering dilakukan pemilik rumah.

Terdapat olahan plafon yang menarik di area makan. Jika kita duduk di area ini, barulah tampak lapisan kayu di dalam balok plafon yang bercat putih. Material kayu dipilih untuk memberikan kesan hangat dan intim.





Dapur yang sarat fungsi. Mesin cuci ditempatkan juga di ruang ini. Untuk menjaga kerapian, di ujung dapur terdapat lemari penyimpanan yang cukup besar.



Area foyer didesain sederhana. Sebidang dinding semen ekspos, yang dilengkapi sebaris rak untuk memajang aksesoris, berfungsi sebagai penghalang pandangan ke ruang di baliknya. Di sisi kiri foyer terdapat penyimpanan sepatu dan perlengkapan bersih-bersih.

hidup mereka yang modern dan sering bepergian ke luar negeri memantapkan pemilihan konsep simpel dan fungsional, agar perawatan apartemen ini tidak menyulitkan.

Pembagian ruang yang simpel diwujudkan dengan menggabungkan ruang-ruang publik ke dalam sebuah ruang luas. Kebetulan, oleh pemilik lamanya, sebuah kamar di apartemen ini sudah dibongkar dan kini beralih fungsi menjadi ruang duduk. Ruang yang digunakan bersama, yaitu dapur, area makan, area kerja, dan ruang duduk ditempatkan di satu sisi, sementara ruang-ruang privat seperti 2 kamar tidur dan 2 kamar mandi dikumpulkan di sisi lainnya.

Walaupun terdiri dari beberapa area dengan fungsi berbeda, lantai di ruang bersama dibuat menyatu tanpa batas, agar ruang terkesan luas. Material vinil bermotif kayu dipilih agar ruang terasa hangat dan nyaman, sekaligus mempermudah perawatan.

Masing-masing fungsi ruang ditegaskan dengan pembatas yang menarik: selain pada jenis furniturnya, juga pada olahan plafon. Saat memandang ke atas, tampaklah bahwa

pada ruang luas ini terdapat beberapa fungsi yang berbeda. Misalnya, plafon di dapur dibuat rata berwarna putih, sementara plafon pada area makan berupa balok-balok, dan plafon ruang duduk bentuknya rata berlapis kayu.

“Material kayu untuk menandai ruang-ruang yang intim, agar berkesan hangat, misalnya pada area makan dan ruang duduk” terang Ivan Ersan, Principal Architect dan Managing Director DSN Intervention.

Ia pun menjelaskan soal “tipuan mata” pada plafon area makan. Dari jauh, area ini tampak berplafon putih, namun ketika duduk di area tersebut, barulah tampak lapisan kayu yang ada pada bagian dalam balok. Dengan trik desain yang jitu ini, orang yang berkumpul di area makan akan merasa berada di sebuah ruang tersendiri, walaupun secara fisik tidak ada batasan dengan ruang lain.

Material kayu banyak digunakan pada apartemen ini, di samping semen ekspos. Penggunaan material yang natural dan *unfinished* ini sejalan dengan konsep tropis minimalis yang diterapkan pada elemen-elemen desain interior lainnya. Karenanya, warna-warna alami banyak ditemukan di apartemen ini, seperti

cokelat, abu-abu, serta putih. Kehadiran tanaman menyegarkan paduan ini.

Sedikit sentuhan industrial ditemukan juga di apartemen ini karena pemiliknya senang dengan karya seni unik yang bergaya industrial. Meja-meja berkaki logam hitam yang tampil “kasar” dan *artwork* yang bercitra urban menjadi kejutan-kejutan menarik di tengah dominasi elemen interior yang natural.

Mengingat kembali akan sisi fungsional yang diutamakan, di apartemen ini banyak ditemukan ruang penyimpanan yang cukup tersembunyi. Salah satunya pada area foyer, di mana terdapat lemari untuk menyimpan koleksi sepatu. Di sebelahnya, terdapat lemari untuk menyimpan perlengkapan bersih-bersih sekaligus menutupi *shaft* utilitas apartemen. Lemari serupa ditemukan pula di dapur untuk menyimpan bahan makanan. Sengaja agar tidak tampil mencolok, ruang-ruang penyimpanan ini pintunya dibuat menyerupai panel dinding.

Inilah hunian yang mendukung gaya hidup modern khas perkotaan. Rapi, lapang, dengan berbagai sentuhan pribadi di sana sini, yang sangat mengamankan penghuninya. •

Lantai ruang bersama dibuat menyatu, berlapis vinil motif kayu yang memancarkan kehangatan dan kesan natural. Sementara, plafon dibuat berbeda-beda untuk menandakan batas ruang secara visual.



“Tantangannya adalah bagaimana mengakomodasi semua kebutuhan di apartemen yang tidak terlalu luas ini.”

Masing-masing fungsi ruang ditegaskan dengan pembatas yang menarik, selain pada jenis furniturnya, juga pada olahan plafon.

Ruang luas ini mengakomodasi berbagai fungsi, yaitu dapur, area makan, serta area kerja. Area kerja sengaja dibuat terbuka agar tercipta kesan lebih santai.



## APARTEMEN



Desain kamar tidur utama yang selaras dengan konsep desain seluruh apartemen. *Tone* warna natural, gurat kayu, dan garis-garis simpel juga ditemukan di sini.



*Living area* yang simpel. *Background* semen ekspos polos membuat apa yang ada di depannya tampak menonjol. Ini diterapkan pada bagian belakang perangkat TV dan rak aksesoris.



Untuk plafon area makan dan ruang duduk, dipilih material kayu yang hangat, agar ruang lebih nyaman untuk melakukan kegiatan yang akrab.

Dengan trik desain yang jitu ini, orang yang berkumpul di area makan akan merasa berada di sebuah ruang tersendiri, walaupun secara fisik tidak ada batasan dengan ruang lain.